

# PELATIHAN PENGGUNAAN FITUR-FITUR DALAM APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL KEPADA GURU-GURU DI SDN 1 BANJAR BALI KABUPATEN BULELENG

Ni Wayan Marti<sup>1</sup>, Gede Rasben Dantes<sup>2</sup>, Kadek Yota Ernanda Aryanto<sup>3</sup>, I Ketut Purnamawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA

Email: wayan.marti@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*This community service activity aims to provide assistance in documenting books into digital library applications and at the same time provide training in the form of skills in using / utilizing digital library application features for teachers at SDN 1 Banjar Bali, Buleleng Regency. This activity is carried out using mentoring and training methods. In the mentoring stage, the data collection of books that were successfully inputted into the digital library application were 1076 book titles. In the library of SDN 1 Banjar Bali, each book title has a copy of 3-4 copies. So that the total data of books that have been successfully inputted into the application are 4,149 copies. According to the type of collection, it is divided into three types, namely 3,350 textbooks, 555 fiction books, and 244 reference books. The achievements ranged from 80.95% of book titles that were successfully inputted into the digital library application from the calculation of the success of the previous year's service activities. As of August 2021, almost all book titles have been labeled library, stamped, and have been inputted into the digital library application. At the training stage, the activity went smoothly and was attended by all teachers and employees of SDN 1 Banjar Bali as participants. At the end of the activity, questionnaires were distributed and certificates were distributed. The results of the distribution of questionnaires and also the results of interviews showed that around 76.47% of the participants were interested in holding follow-up activities in the form of training in making learning media.*

**Keywords:** *Community Service, Mentoring, Training, Digital Library Applications*

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam mendokumentasikan buku-buku ke dalam aplikasi perpustakaan digital dan sekaligus memberikan pelatihan berupa keterampilan dalam menggunakan/memanfaatkan fitur-fitur aplikasi perpustakaan digital untuk para guru di SDN 1 Banjar Bali Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Pada tahap pendampingan, data koleksi buku yang berhasil diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital adalah sebanyak 1076 judul buku. Pada perpustakaan SDN 1 Banjar Bali ini, setiap satu judul buku memiliki kopian sebanyak 3 – 4 eksemplar. Sehingga total data buku yang telah berhasil diinputkan ke aplikasi adalah sebanyak 4.149 eksemplar. Menurut jenis koleksinya terbagi dalam tiga jenis yaitu 3.350 buah buku teks, 555 buah buku fiksi dan 244 buah buku referensi. Capaiannya berkisar 80,95% judul buku yang berhasil diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital dari perhitungan kesuksesan kegiatan pengabdian tahun sebelumnya. Terhitung pada bulan Agustus 2021, hampir semua judul buku sudah diberi label perpustakaan, stempel dan telah terinput ke aplikasi perpustakaan digital. Pada tahap pelatihan, kegiatan berjalan dengan lancar serta dihadiri oleh semua guru dan pegawai SDN 1 Banjar Bali sebagai peserta. Di akhir kegiatan, dilakukan penyebaran kuisioner dan pembagian sertifikat. Dari hasil penyebaran kuisioner dan juga hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 76,47% dari para peserta tersebut tertarik untuk diadakan kegiatan lanjutan berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran.

**Kata kunci :** Pengabdian kepada Masyarakat, Pendampingan, Pelatihan, Aplikasi Perpustakaan Digital

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi unsur penting dalam mempersiapkan

bangsa menghadapi tantangan di masa depan. Kebutuhan ini menjadi lebih krusial lagi di era disrupsi berbasis teknologi saat ini. Kemampuan intelektual atau pengetahuan

menjadi salah satu tolak ukur dalam penentuan kualitas sumber daya manusia, dimana budaya literasi yang kuat menjadi salah satu kuncinya. Literasi sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki kaitan dengan kemampuan menulis dan membaca (Kemdikbud, 2016).

Permasalahan yang ada saat ini adalah tingkat literasi di Indonesia yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dalam laporan yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 (Kemdikbud, 2019). Dalam kajian aktivitas literasi membaca (Alibaca) di 34 provinsi di Indonesia tersebut ditunjukkan bahwa sebagian besar (71%) provinsi masih masuk dalam kategori rendah, bahkan tidak ada sama sekali yang masuk kategori aktivitas literasi tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan nilai indeks Alibaca nasional yang berada pada tingkatan literasi rendah dengan indeks yang hanya sebesar 36,32. Secara khusus, temuan tersebut juga menunjukkan tingkat Alibaca di Provinsi Bali. Walaupun berada di atas rata-rata nasional, namun indeks Alibaca sebesar 44,58 masih masuk dalam kategori sedang bersama dengan 8 provinsi lainnya.

Terdapat empat faktor utama yang berpengaruh dalam terjadinya aktivitas literasi (Miller dan McKenna, 2016), di antaranya adalah dimensi budaya, khususnya membaca, dan dimensi akses terhadap fasilitas penunjang aktivitas literasi itu sendiri. Dimensi budaya termasuk di dalamnya adalah membaca buku, artikel, serta mengunjungi perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terbatas pada kegiatan luar jaringan (luring) saja, namun juga berbasiskan dalam jaringan (daring). Sementara, dimensi akses mencakup juga perpustakaan dan kemudahan dalam perolehan bahan baca seperti surat kabar dan majalah. Untuk dimensi budaya dan akses, Bali masuk pada kategori rendah dengan indeks masing-masing sebesar 31,47 dan 33,40. Hal ini menunjukkan adanya

permasalahan serius yang harus segera ditangani.

Rendahnya tingkat literasi akan memberikan dampak yang fatal dikarenakan literasi dapat menunjukkan tingkat pengetahuan maupun keterampilan seseorang. Dengan rendahnya tingkat literasi, maka banyak hal negatif yang cenderung menghantui aktivitas pribadi maupun bersosialisasinya di masyarakat. Sebagai contoh, dalam era dimana informasi, selain dapat sangat bermanfaat, juga dapat menjerumuskan orang ke dalam aktivitas yang melanggar hukum. Rendahnya tingkat literasi berpotensi menyebabkan ketidakmampuan satu individu untuk mampu memahami realitas atau menyaring informasi, kebodohan, rendahnya tingkat produktivitas, kemiskinan, dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan tingkat literasi di masyarakat, pemerintah telah menempuh beragam langkah seperti mengupayakan beberapa gerakan literasi dari tingkat nasional hingga sekolah, serta menerbitkan beberapa regulasi yang diharapkan dapat menjadi acuan. Perpustakaan menjadi salah satu fokus upaya pemerintah tersebut. Melalui Undang-Undang nomor 43 tahun 2007, pemerintah telah menegaskan bahwa adalah kewajiban pemerintah daerah untuk menyelenggarakan layanan perpustakaan dengan penjaminan ketersediaan koleksi dan layanan perpustakaan yang memadai. Hal tersebut sudah tentu telah diimplementasikan di lapangan, akan tetapi masih belum optimal, bahkan maksimal, dengan ditunjukkannya tingkat literasi yang belum baik. Kembali lagi, selain permasalahan akses terhadap fasilitas penunjang literasi, dimensi budaya juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan angka aktivitas literasi itu sendiri.

Akses terhadap perpustakaan sekolah menjadi krusial dikarenakan budaya membaca akan tertanam dengan baik bila sudah membiasakan diri untuk membaca sejak usia dini. Sudah tentu, kualitas terkait fasilitas dan layanan harus memiliki standar yang baik untuk dapat menarik minat siswa untuk pergi ke

perpustakaan itu sendiri. Dengan gerakan literasi di tingkat sekolah, sebagai bentuk tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 (Kemdikbud, 2015), akan sangat memungkinkan pihak sekolah untuk memberdayakan perpustakaan sekolahnya. Sehingga, dengan dukungan layanan yang baik dan kemudahan akses terhadap bahan bacaan diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam usaha peningkatan tingkat literasi dimana meningkatnya kemudahan akses akan dapat menumbuhkan budaya membaca.

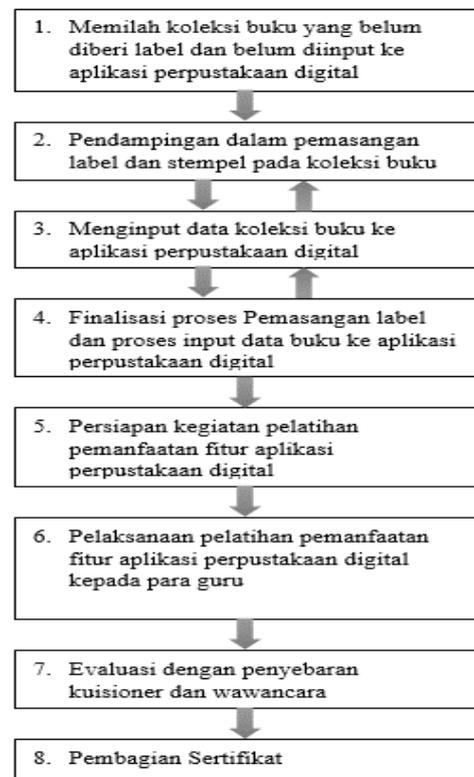
Pada tahun 2020, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian yang membantu perpustakaan sekolah SDN 1 Banjar Bali untuk melakukan penginstalan hingga pengaturan beberapa aplikasi guna mendukung proses layanan perpustakaan sekolah secara digital. Hal ini ditekankan pada penyediaan fasilitas terkait manajemen koleksi buku hingga proses pengaksesan buku ke depannya. Pelabelan sejumlah 315 buku dan penambahan data sejumlah 205 judul buku ke dalam sistem/aplikasi perpustakaan digital yang dipasangkan telah berhasil dilakukan (Martindkk, 2020). Respon yang diberikan pihak sekolah pun sangat positif terhadap kegiatan tersebut dikarenakan beberapa proses pelayanan dan manajemen koleksi bacaan dapat dengan mudah dilakukan. Namun, beberapa kegiatan masih belum dapat berjalan dengan lancar dikarenakan fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh pengelola perpustakaan sekolah di SDN 1 Banjar Bali. Selain itu para guru di sekolah ini belum memiliki keterampilan dalam menggunakan/memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi perpustakaan digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka di tahun 2021 ini kegiatan dilanjutkan pada proses pendokumentasian yang disertai dengan pelatihan penggunaan fitur-fitur aplikasi perpustakaan digital untuk para guru di SDN 1 Banjar Bali. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan manajemen serta layanan kegiatan

di perpustakaan sekolah SDN 1 Banjar Bali dapat lebih optimal lagi untuk dapat menunjang peningkatan minat dan budaya baca di kalangan siswa sehingga mampu menunjang peningkatan tingkat literasi di lingkungan SDN 1 Banjar Bali.

## METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendampingan dan pelatihan. Gambar 1 merupakan rincian dari penerapan metode kegiatan.



Gambar 1. Rincian metode kegiatan

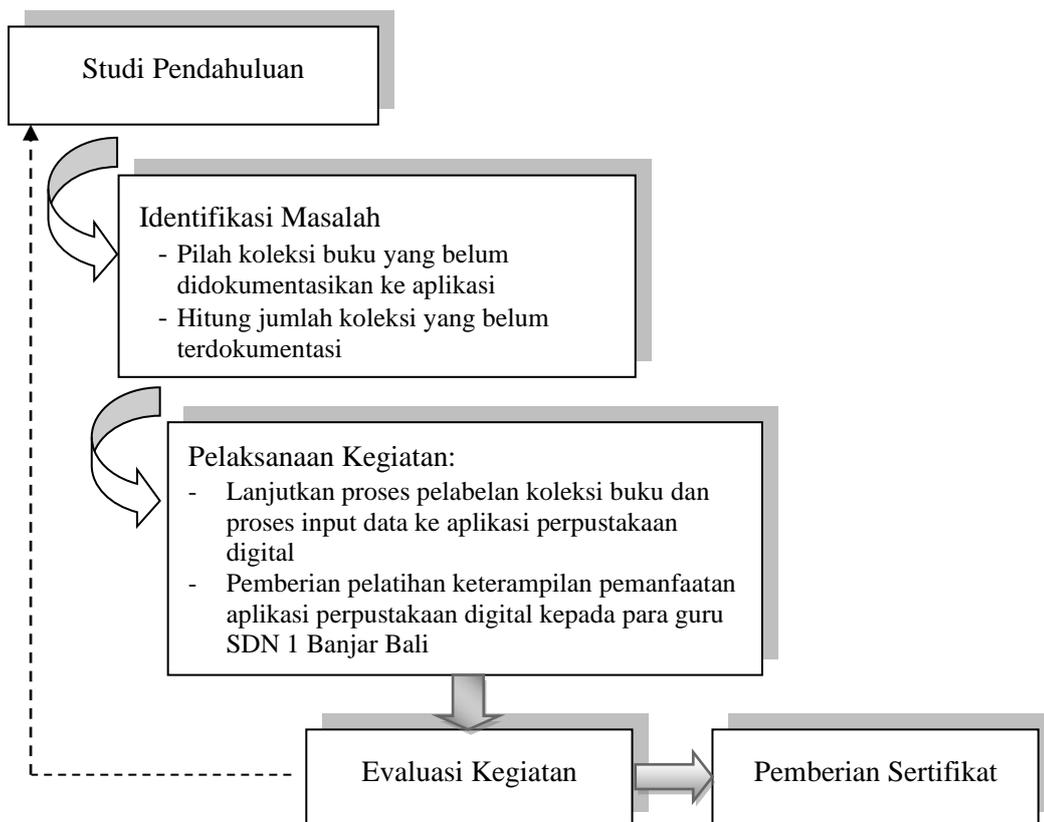
Model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diadakan di SDN 1 Banjar Bali dilakukan dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini akan diawali melakukan studi pendahuluan, indentifikasi masalah yang meliputi indentifikasi jumlah buku dan judul-judul buku yang belum terdokumentasi/ didigitalisasi ke dalam aplikasi perpustakaan digital, proses pendampingan untuk pemasangan label dan stempel buku serta input data ke aplikasi perpustakaan digital, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi

keberhasilan kegiatan. Gambar 2 merupakan skematis alur kerja pemecahan masalah dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya yaitu pada bagian proses pemasangan label buku dan pendokumentasi koleksi buku ke aplikasi perpustakaan digital. Selain itu, ditambahkan kegiatan pemberian pelatihan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi perpustakaan digital yang diperuntukkan kepada para guru di SDN 1 Banjar Bali. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan secara terjadwal. Kegiatan diawali dengan melakukan pembuatan jadwal riil dan dapat disepakati oleh kepala sekolah SDN 1 Banjar Bali dengan tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Undiksha. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan,

maka tim mengawali dengan melakukan proses lanjutan sebelumnya yang meliputi pemberian label, pemberian stempel pada buku, dan proses pendokumentasian/input data koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN 1 Banjar Bali secara bertahap. Selanjutnya dilakukan pelatihan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi perpustakaan digital kepada para guru di SDN 2 Banjar Bali. Dan terakhir dilakukan kegiatan evaluasi dan pemberian sertifikat kepada para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Proses evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan terhadap jumlah buku yang berhasil didokumentasikan ke aplikasi perpustakaan digital dan evaluasi terhadap kesuksesan para guru dalam mengikuti pelatihan menggunakan lembar kuisioner dan wawancara kepada beberapa peserta.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN 1 Banjar Bali berjalan dengan lancar. Tim pengabdian dari Undiksha dan Kepala Sekolah SDN 1 Banjar Bali dapat melakukan kerjasama yang baik untuk memperlancar jalannya kegiatan. Kegiatan pengabdian terdiri dari kegiatan pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai pertengahan bulan April dalam bentuk pendampingan untuk pemasangan label, dan pemberian stempel perpustakaan pada koleksi buku serta proses penginputan data buku ke aplikasi perpustakaan digital. Gambar 3 merupakan foto-foto kegiatan pendampingan.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) dan (b) adalah foto kegiatan pendampingan

Dari hasil kegiatan pendampingan bahwa data buku yang berhasil diberi label, stempel dan diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital adalah sebanyak 1076 judul buku. Pada perpustakaan SDN 1 Banjar Bali ini, setiap satu judul buku memiliki kopian sebanyak 3 – 4 eksemplar. Sehingga total data buku yang telah

berhasil diinputkan ke aplikasi adalah sebanyak 4.149 eksemplar. Menurut jenis koleksinya terbagi dalam tiga jenis yaitu 3.350 buah buku teks, 555 buah buku fiksi dan 244 buah buku referensi. Capaiannya berkisar 80,95% jumlah judul buku koleksi yang berhasil diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital dari perhitungan kesuksesan kegiatan pengabdian tahun sebelumnya. Gambar 4 merupakan tampilan statistik koleksi buku pada aplikasi perpustakaan digital.

RINGKASAN STATISTIK KOLEKSI	
Total Judul	: 1076 (including titles that still don't have items yet)
Total Judul dengan eksemplar	: 1076 (only titles that have items)
Total Eksemplar/Kopi	: 4149
Total Eksemplar Dipinjam	: 0
Total Eksemplar Dalam Koleksi	: 4149
Total Judul Menurut Media/GMD	: Tunjukkan dalam grafik Text: 1076
Total Eksemplar Menurut jenis koleksi	: Tunjukkan dalam grafik Textbook: 3350, Fiction: 555, Reference: 244
10 Judul Terpopuler	:

Gambar 4. Tampilan statistik Koleksi Buku pada Aplikasi perpustakaan digital

Saat ini terhitung pada bulan Agustus 2021, hampir semua buku sudah diberi label perpustakaan dan stempel. Begitu juga semua data koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN 1 Banjar Bali ini telah terinput ke aplikasi perpustakaan digital. Dalam hal ini, buku-buku pembelajaran yang merupakan buku pegangan siswa dan guru tidak termasuk dalam koleksi perpustakaan.

Tahapan kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi perpustakaan digital yang ditujukan untuk para guru SDN 1 Banjar Bali. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sempat tertunda akibat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah pusat termasuk salah satunya untuk wilayah Bali. Penerapan PPKM tersebut bertujuan untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Indonesia.

Awalnya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini direncanakan pada pertengahan bulan Juli ketika para siswa mengawali masuk sekolah setelah liburan panjang kenaikan kelas. Akibat penerapan PPKM Covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan akhirnya diundur. Melalui proses diskusi antara kepala sekolah SDN 1 Banjar Bali dengan tim pengabdian dari Undiksha, akhirnya ditetapkan bahwa pada hari Jumat, 6 Agustus 2021 dilaksanakan kegiatan pelatihan tersebut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) untuk menghindari penyebaran Covid-19. Kegiatan dihadiri oleh semua guru dan pegawai yang ada di SDN 1 Banjar Bali selaku peserta. Ada sebanyak 17 orang peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dalam pelaksanaan kegiatan, para peserta terlihat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan pelatihan dimulai pada pukul 09.00 wita. Sebelum kegiatan dimulai, para peserta diberikan modul pelatihan. Hampir semua guru dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan lancar. Gambar 5 merupakan foto-foto berlangsungnya kegiatan pelatihan. Diakhir kegiatan pelatihan, para guru diberikan kuisisioner untuk mendapatkan feedback mengenai keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



(a)



(b)

Gambar 5. (a) dan (b) adalah foto kegiatan pelatihan

Dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh masukan bahwa kegiatan sejenis ini perlu adanya keberlanjutan. Sekitar 76,47% dari para peserta tersebut tertarik untuk diadakan kegiatan lanjutan berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran. Dan sisanya sebanyak 23,53% peserta memilih jenis kegiatan lanjutan yang beragam sesuai dengan pilihan yang ada pada kuisisioner. Selain melalui penyebaran kuisisioner, tim pengabdian juga melakukan wawancara terhadap peserta pelatihan. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa alasan mereka tertarik untuk dilaksanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran adalah untuk memperoleh keterampilan tambahan. Ada yang mengatakan supaya mereka bisa belajar membuat media pembelajaran secara mandiri sehingga dapat memperlancar tugas mereka dalam kegiatan belajar mengajar.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 1 Banjar Bali terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pendampingan dan tahap pelatihan. Tahap pendampingan dilakukan dalam bentuk membantu proses pemasangan label dan stempel pada koleksi buku serta proses input data koleksi buku ke aplikasi perpustakaan digital. Data buku yang berhasil diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital adalah sebanyak 1076 judul buku. Pada perpustakaan SDN 1 Banjar Bali ini, setiap satu

judul buku memiliki kopian sebanyak 3 – 4 eksemplar. Sehingga total data buku yang telah berhasil diinputkan ke aplikasi adalah sebanyak 4.149 eksemplar. Jadi untuk tahun ini berkisar 80,95% jumlah judul buku koleksi berhasil diinputkan ke aplikasi perpustakaan digital. Dapat dikatakan bahwa per bulan Agustus 2021, hampir semua buku telah berhasil diberi label perpustakaan, stempel, serta telah terinput ke aplikasi perpustakaan digital SDN 1 Banjar Bali ini.

Pada tahap pelatihan, kegiatan terlaksanakan dengan lancar dan sukses. Kegiatan dihadiri oleh semua guru dan pegawai SDN 1 Banjar Bali sebagai peserta. Di akhir kegiatan pelatihatilakukan penyebaran kuisisioner, pembagian sertifikat serta wawancara kepada para peserta. Dari hasil wawancara diperoleh bahwahampir semua peserta mampu menggunakan fitur-fitur pada aplikasi perpustakaan digital. Sedangkan dari hasil penyebaran kuisisioner menunjukkan bahwa ada sekitar 76,47% peserta berharap untuk dilaksanakan kegiatan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran.

Untuk kedepannya, tim pengabdian dari Undiksha berharap kerjasama ini akan tetap berlangsung sebagai bentuk pembiaian sekolah dari pihak universitas. Perlu dibuatkan kegiatan yang berkeberlanjutan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pelatihan sebagai contoh kegiatan untuk mendukung persiapan pembelajaran oleh para guru di kelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Farooq, M., Ahmed, M.I., Al, U.M, 2013, Future Generations of Mobile Communication Networks, *Academy of Contemporary Research Journal V II (I)*, 24-30, ISSN: 2305-865X
- Gawas, A.U., 2015, An Overview on Evolution of Mobile Wireless Communication Networks: 1G-6G, *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*; 3 (5): 3130-3133
- Jadhav, K.A., 2011, Digital library: today's need- a review. *International Multidisciplinary Research Journal*; 1(11):17-19
- Kemdikbud, 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, tersedia melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 4 Februari 2021.
- Marti, N. W., G. R. Dantes, K. Y. E. Aryanto, dan I. K. Purnamawan. 2020. "Implementasi Dan Pendampingan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital Berbasis Open Source di SDN 1 Banjar Bali Kabupaten Buleleng", *Prosiding Senadimas Undiksha*.
- Miller, John W. dan Micahel M. McKenna, 2016, *World Literacy: How Countries Rank and Why It Matters*, New York: Routledge.
- Kemdikbud, 2019, *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*, Jakarta:Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud, 2015, *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Shen X-X, Zheng Z. and Han S-G., 2008, A review of the major projects constituting the China Academic Digital Library, *The Electronic Library* 2008; 26 (1): 39-54.
- Suharso, P., I. P. Arifiyana, dan M.D. Wasdiana. 2020. "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Anuva Vol 4. No. 2* (hal. 271-286)
- Suna, J., Yuanb, B-Z., 2012, Development and Characteristic of Digital Library as a Library Branch, 2012 *International Conference on Future Computer Supported Education, IERI Procedia* 2 (2012 ) 12 – 17
- Vasupongayya, S., Keawneam, K., Sengloilaun, K., Emmawat, P., 2011, *OpenSource Library Management System Software: A Review*. *World Academy of Science*,

Engineering and Technology, 77: 973-978.

Warr, H., Hangsing, P., 2009, Open source digital library software: a literature review. Proceedings of the National Seminar on “Preservation and Conservation of Information Resources in Knowledge Society: Issues, Challenges and Trends”, at Manipur University, Canchipur, Imphal, Pages 238-258. Edited by Th. Madhuri Devi and Ch. Ibohal Singh